

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan manajemen konstipasi pada pasien stroke dengan konstipasi di Ruang Madinah RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua pasien menunjukkan adanya data subjektif dan data objektif yang mendukung masalah konstipasi. Pada Tn. D, pasien mengeluhkan belum buang air besar selama 4 hari sejak masuk rumah sakit, sulit buang air besar, harus mengedan saat defekasi, distensi abdomen, serta perut terasa penuh. Hasil pemeriksaan menunjukkan abdomen distensi, frekuensi bising usus 5 kali per menit, dan skor *Constipation Assessment Scale* (CAS) sebesar 15 (konstipasi berat). Sementara itu, pada Tn. R diperoleh data berupa belum buang air besar selama 3 hari sejak masuk rumah sakit, sulit buang air besar, distensi abdomen dan perut terasa kembung. Hasil pemeriksaan menunjukkan distensi abdomen serta frekuensi bising usus 6 kali per menit.
2. Data subjektif dan data objektif yang diperoleh pada kedua pasien mendukung penegakan diagnosis keperawatan Konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal, yang ditandai dengan penurunan frekuensi defekasi, kesulitan mengeluarkan feses, kebutuhan mengejan saat defekasi, distensi abdomen, serta penurunan aktivitas fisik akibat stroke.
3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Manajemen Konstipasi yang dipadukan dengan intervensi berbasis *Evidence Based Nursing* dengan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Eliminasi Fekal sebagai luaran yang diharapkan.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan SIKI Manajemen Konstipasi dan dapat dilaksanakan dengan baik selama tiga hari perawatan.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama tiga hari memperlihatkan adanya perbaikan kondisi eliminasi fekal pada kedua pasien. Tujuan keperawatan sesuai luaran Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Eliminasi Fekal tercapai, yang ditandai dengan berkurangnya keluhan sulit defekasi, menurunnya kebutuhan mengejan, berkurangnya distensi abdomen, membaiknya frekuensi buang air besar, serta membaiknya peristaltik usus.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa keperawatan dalam mengaplikasikan intervensi berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN), seperti *abdominal massage* metode *I LOVE U*, latihan otot dasar panggul, dan pemberian kompres hangat pada abdomen sebagai bagian dari manajemen konstipasi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke yang mengalami konstipasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan keperawatan mengenai penerapan manajemen konstipasi berbasis *Evidence Based Nursing* pada pasien stroke. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam menerapkan intervensi keperawatan yang sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta perkembangan ilmu pengetahuan berbasis bukti.

3. Bagi Tenaga Kesehatan/ RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien stroke yang mengalami konstipasi. Perawat diharapkan mampu menerapkan intervensi berbasis *Evidence Based Nursing*, seperti *abdominal massage* metode *I LOVE U*, latihan otot dasar panggul, dan pemberian kompres hangat pada abdomen, sebagai tindakan keperawatan mandiri yang dikombinasikan dengan intervensi sesuai SIKI untuk membantu meningkatkan eliminasi fekal dan mencegah komplikasi konstipasi.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat melanjutkan penerapan edukasi yang telah diberikan selama perawatan, seperti membiasakan pola buang air besar secara teratur, memenuhi kebutuhan cairan dan asupan serat sesuai kondisi pasien, melakukan mobilisasi sesuai kemampuan, serta menerapkan *abdominal massage* metode *I LOVE U* dan kompres hangat pada abdomen secara benar apabila tidak terdapat kontraindikasi. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu mencegah kekambuhan konstipasi dan mempertahankan fungsi eliminasi fekal setelah pasien kembali ke rumah.